

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“PENYULUHAN CARA MENGURANGI KECEMASAN SEBELUM  
PEMASANGAN IUD DI PMB HJ. FARIDA HAJRI, S.ST., Bd SURABAYA”**

**Oleh**

Syuhrotut Taufiqoh, S.ST., M.Keb	0728078806
Nur Hidayatul A, S.ST., M.Keb	0714128704
Hj. Farida Hajri, S.ST., Bd	-
Maulida Berliana	20181664017
Maghfirotul Anisa Fitri	20181664018
Dienny Tyas Rusmanto	20181664023
Riza Olyviyanti	20181664034

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

1. Judul Pengabdian : Penyuluhan cara mengurangi kecemasan sebelum pemasangan IUD di PMB Hj. Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya
2. Skema : Pengabdian kepada Masyarakat
3. Jumlah Dana : Rp. 10.000.000,00
4. Ketua Pengabdian
  - a. Nama : Syuhrotut Taufiqoh, S.ST., M.Keb
  - b. NIDN : 0728078806
  - c. Jabatan Fungsional : -
  - d. Program Studi : S1 Kebidanan
  - e. Nomor HP : 089681864114
  - f. Alamat Email : [syuhrotut@gmail.com](mailto:syuhrotut@gmail.com)
5. Anggota Pengabdian 1
  - a. Nama Lengkap : Nur Hidayatul A, S.ST., M.Keb
  - b. NIDN : 0714128704
  - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
6. Anggota Pengabdian 2
  - a. Nama Lengkap : Hj. Farida Hajri, S.ST., Bd
  - b. Instansi : PMB
7. Anggota Pengabdian 3
  - a. Nama Lengkap : Maulida Berliana
  - b. NIM : 20181664017
8. Anggota Pengabdian 4
  - a. Nama Lengkap : Maghfirotul Anisa Fitri
  - b. NIM : 20181664018
9. Anggota Pengabdian 5
  - a. Nama Mahasiswa : Dienny Tyas Rusmanto
  - b. NIM : 20181664023
10. Anggota Pengabdian 6
  - a. Nama Mahasiswa : Riza Olyvianti
  - b. NIM : 20191664034

Surabaya, 30 April 2021



Dr. Nur Mukarromah, S.KM., M.Kes  
NIDN: 0713867202

Ketua

Syuhrotut Taufiqoh, S.ST., M.Keb  
NIDN: 0728078806



Menyetujui,  
Ketua LPPM  
Dede Nasrullah, S.Kep. Ns., M.Kep  
NIDN: 0727098702

## DAFTAR ISI

Cover .....	1
Lembar Pengesahan .....	2
Daftar Isi .....	3
Ringkasan .....	4
BAB 1 PENDAHULUAN .....	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	8
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	9
BAB 4 HASIL YANG DICAPAI .....	12
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
5.1 KESIMPULAN .....	13
5.2 SARAN.....	13
Daftar Pustaka.....	14
Lampiran 1. Biaya .....	15
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan.....	16
Lampiran 3. Biodata Ketua.....	17
Lampiran 4. Leaflet .....	20
Lampiran 5. Daftar Hadir .....	21
Lampiran 6. Surat Tugas .....	24
Lampiran 7. Surat Perjanjian Penugasan.....	25

**Penyuluhan Cara Mengurangi Kecemasan Sebelum Pemasangan IUD Di PMB Hj.  
Farida Hajri Surabaya**

**RINGKASAN**

Alat kontrasepsi adalah alat yang digunakan untuk menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat adanya pertemuan antara sel telur dan sel sperma. Alat kontrasepsi banyak jenisnya salah satu alat kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi adalah Intra Uterine Device (IUD). Alat kontrasepsi IUD adalah salah satu metode kontrasepsi yang dilakukan dengan memasukkan alat khusus yang terbuat dari bahan plastik, disertai barium sulfat, logam, tembaga dan progesteron kedalam rahim. Kontrasepsi jenis IUD adalah metode kontrasepsi yang berjangka panjang dan dapat dipakai hingga 5 – 10 tahun dan efektif menurunkan angka kehamilan dengan 0,6 – 0,8 kehamilan/100 perempuan. IUD yang merupakan benda asing menimbulkan rasa cemas tersendiri ketika akan dilakukan pemasangan.

Komunikasi yang baik melibatkan pemahaman bagaimana orang-orang berhubungan dengan yang lain, mendengarkan apa yang dikatakan dan mengambil pelajaran dari hal tersebut. KIE yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan akan memberikan pengaruh terhadap kecemasan akan pemakaian kontrasepsi yang akan dipergunakan oleh akseptor KB.

Kata Kunci: penyuluhan, kecemasan, IUD

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah yang terdapat di Indonesia adalah laju pertumbuhan penduduk yang relatif masih tinggi. Laju pertumbuhan ditentukan oleh kelahiran dan kematian, dengan adanya perbaikan pelayanan kesehatan menyebabkan tingkat kematian rendah, sedangkan tingkat kelahiran tetap tinggi. Hal ini menjadi penyebab utama ledakan jumlah penduduk. Oleh karena itu upaya menekankan jumlah penduduk dengan cara menggalakan program keluarga berencana (KB) (BPS, 2013).

Pemerintah mencanangkan program keluarga berencana menjadi program pembangunan sosial dasar yang penting bagi kemajuan bangsa. Program KB merupakan program yang bertujuan untuk mencegah terjadinya ledakan penduduk yang nantinya dapat membawa dampak negatif bagi negara. Program KB adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi. Pelayanan KB diharapkan dapat menurunkan tingkat percepatan pertumbuhan penduduk tidak melebihi kemampuan negara, sehingga diharapkan taraf kehidupan rakyat diharapkan meningkat.

Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Devices) adalah satu alat kontrasepsi modern yang telah dirancang sedemikian rupa (baik bentuk, ukuran, bahan, dan masa aktif fungsi kontrasepsinya), bentuknya bermacam-macam. IUD adalah alat kontrasepsi yang efektifitasnya sangat tinggi, yaitu 0,6-0,8 kehamilan/100 perempuan dalam 1 tahun pertama pemakaian, 1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan (Hidayati, 2009).

Banyak faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya penggunaan IUD, salah satunya adanya ketakutan dan kecemasan pada calon akseptor untuk memasang alat kontrasepsi tersebut (Nguyen et al., 2019). Ibu yang memiliki tingkat kecemasan tinggi sebelum dipasang IUD memiliki tingkat nyeri lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak mengalami kecemasan sebelum pemasangan IUD (Akdemir and Karadeniz, 2020)

Edukasi penggunaan IUD pascasalin pada SC mungkin lebih mudah karena pasien diminta untuk menunda kehamilan selanjutnya sampai dengan 2 tahun. Selain itu, IUD pascasalin pada SC memiliki angka ekspulsi yang jauh lebih rendah dibandingkan persalinan vaginal.

Suami merupakan motivator, educator dan fasilitator dalam pemilihan alat KB. Pemilihan kontrasepsi dan kepuasan dalam penggunaannya sangat dipengaruhi oleh

suami, dukungan yang diberikan akan memantapkan pemakaian alat kontrasepsi istri. Dukungan suami dalam pemilihan alat kontrasepsi meliputi upaya memperoleh informasi, memilih, mengantar ke tempat pelayanan serta membiayai pemasangan alat kontrasepsi. Melihat besarnya peran dukungan suami terhadap pemilihan metode kontrasepsi maka peneliti ingin melihat lebih lanjut mengenai pengaruh dukungan suami terhadap pemilihan metode IUD.

Tentang pentingnya kegiatan KIE dalam pembangunan Keluarga Berencana (KB), Menurut Suyono. Dalam bukunya "Mengubah Loyang Menjadi Emas", bahwa dalam menyukseskan program KB, selain pengembangan visi dan misi, perumusan strategi KIE menjadi sesuatu yang sangat urgen. Sehingga ketika beliau memimpin BKKBN, KIE bidang KB mengalami masa kejayaan yang berimbas pada keberhasilan capaian program. Waktu itu (era 1980 –1990 an) hampir semua penerbitan surat kabar, majalah, buku, dan lain-lain tidak henti-hentinya mewartakan tentang KB. Tokoh masyarakat, tokoh agama, petugas lapangan KB dan kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) yang dibantu oleh para jupen tak henti-hentinya menginformasikan tentang pentingnya KB dalam membangun keluarga kecil bahagia sejahtera. Sehingga lambat laun masyarakat yang sebelumnya tidak kenal dengan KB bahkan anti pati, telah berbalik mendukung dan ikut menyukseskannya (Mardiyah 2010).

## **1.2 Tujuan**

Memberikan penyuluhan untuk membantu mengatasi kecemasan sebelum pemasangan IUD.

## **1.3 Manfaat**

1. Mencegah kecemasan sebelum pemasangan IUD
2. Memberikan pengetahuan tentang efek samping dari pemasangan IUD
3. Meningkatkan keberhasilan KB IUD

## **1.4 Sasaran Kegiatan**

Di PMB Hj. Farida Hajri Surabaya

## **1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Di PMB Hj. Farida Hajri Surabaya  
Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan Maret 2021.

### **1.6 Solusi yang Ditawarkan**

Pemberian penyuluhan mengurangi kecemasan sebelum pemasangan IUD, walaupun banyak metode KB namun untuk mencegah kehamilan dengan rentan waktu lama ini dapat menggunakan KB IUD, ibu tidak perlu datang setiap bulan untuk melakukan KB. Peluang hamil juga sangat rendah karena dengan menggunakan KB IUD dapat menahan kehamilan hingga 10 tahun.

Bagi Wanita yang belum menginginkan anak lagi dalam jangka waktu dekat dapat menggunakan KB IUD, karena KB ini beda dengan KB lainnya yang jangka waktunya perhari dan perbulan, dengan menggunakan KB IUD ibu tidak perlu khawatir akan mendapatkan kehamilan yang tidak diinginkan, ibu tidak perlu takut akan lupa untuk ber KB atau mendapatkan kehamilan yang tidak diinginkan.

Pelayanan kontrasepsi menjadi salah satu upaya percepatan penurunan AKI melalui upaya pencegahan kehamilan, penundaan usia kehamilan dan menjarangkan kehamilan. Sasaran utama program KB adalah pada kelompok unmet need dan ibu pascasalin. Kehamilan yang tidak diinginkan pada ibu pascasalin akan dihadapkan pada dua hal yang sangat berisiko. Pertama, jika kehamilan diteruskan, maka kehamilan tersebut akan berjarak sangat dekat dengan kehamilan sebelumnya. Kedua, jika kehamilan diakhiri maka berpeluang untuk terjadinya komplikasi aborsi yang juga dapat berkontribusi terhadap kematian ibu. Sehingga KB pascasalin merupakan suatu upaya strategis dalam penurunan AKI. Riskesdas 2007 mencatat sebanyak 17% total kehamilan merupakan kehamilan yang tidak diinginkan (Mujiati, 2013).<sup>2</sup> Sebuah studi secara global angka kehamilan yang tidak diinginkan sebesar 40% dan di Asia sekitar 38 persen.<sup>3</sup> (Sedgh et al., 2013).

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

Program Pengabdian Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini sasarannya adalah klien IUD Di PMB Hj. Farida Hajri Surabaya. Jenis permasalahan yang ditangani dalam program IbM meliputi aspek mengurangi kecemasan sebelum pemasangan IUD Di

PMB Hj. Farida Hajri Surabaya. Kegiatan IbM ini menyediakan penyuluhan dalam membantu menanggulangi masalah kecemasan pemasangan IUD.

Adapun perubahan target dan luaran pasca IbM yang adalah sebagai berikut :

No	Target	Luaran
1.	Mengurangi kecemasan pemasangan IUD	Tersedianya penyuluhan disertai konseling pemasangan KB
2.	Publikasi	Jurnal Nasional

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Persiapan**

Pendekatan yang dilakukan metode partisipatif dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh masyarakat setempat untuk mendapat perizinan dan dukungan dalam mengerakkan wanita yang sedang dalam keadaan masa nifas.

#### **3.2 Perencanaan kegiatan dan langkah-langkah kegiatan → Masuk Persiapan**

- 1) Melakukan pendekatan dan minta izin kepada PMB Hj. Farida Hajri Surabaya
- 2) Melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama pada ibu yang ingin melakukan KB jangka lama setelah persalinan
- 3) Menyiapkan tempat untuk melakukan penyuluhan tersebut agar ibu lebih nyaman.
- 4) Pemberian penyuluhan mengenai KB IUD

#### **3.3 Pelaksanaan**

Kegiatan dilakukan pada tanggal 13 sampai 27 Maret 2021 dengan cara kerjasama dengan masyarakat dalam melakukan penyuluhan mengenai KB IUD :

1. Mendata berapa banyak ibu yang ingin ber KB jangka lama dalam suatu masyarakat tersebut.
2. Mengumpulkan para ibu di tempat yang sudah kami sediakan.
3. Memberikan penyuluhan terkait KB IUD.
4. Mengetahui bagaimana keluhan yang dialami dengan cara mengisi kuisioner.
5. Dilakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang di berikan

#### **3.4 Evaluasi**

Selama kegiatan penyuluhan tidak terjadi kendala, ibu – ibu juga antusias untuk mendengarkan penyuluhan mengenai cara mengatasi kecemasan sebelum pemasangan IUD



## **BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 13 sampai 27 bulan juni 2020 bekerjasama dengan masyarakat dalam melakukan penyuluhan untuk mengatasi kecemasan ibu saat akan menggunakan KB IUD adalah ditemukan Sebagian besar atau 22 ibu mengalami kecemasan saat akan melakukan KB IUD, dari hasil wawancara didapatkan bahwa kecemasan dialami karena ibu tidak mengetahui mengenai prosedur pemasangan dan efek dari pemasangan KB IUD, ibu mengatakan bahwa belum pernah dilakukan penyuluhan mengenai pengetahuan menggunakan KB terutam IUD, kecemasan ibu dikarenakan juga merasa takut mengalami nyeri saat IUD telah terpasang. Dari hasil keluhan utama tersebut telah dilakukan penyuluhan mengenai pemasangan KB IUD pada ibu. Dari hasil penyuluhan kemudian diobservasi mengenai tingkat kecemasan ibu saat akan melakukan KB IUD, kecemasan didapatkan berkurang karena ibu sudah merasa tidak takut terhadap pemasangan KB IUD.

Salah satu factor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD adalah faktor takut terhadap efek samping. Beberapa efek samping IUD diantaranya keluarnya darah pervaginam berupa bercak-bercak perdarahan(spoting). Kadang-kadang terjadi keputihan yang lebih banyak, disamping itu pada saat berhubungan seksual terjadi perubahan posisi perlekatan IUD, baik Sebagian maupun keseluruhan. (HikmawatiIsna,2015). Faktor lainya yang mempengaruhi rasa takut adalah Faktor Internal yaitu: Usia, Pengalaman, dan Aset Fisik.Faktor Eksternal yaitu: Pengetahuan, Pendidikan, Financial/Material, Keluarga, Obat, dan Sosial BudayaSuport.(Mulyanietal., 2019)

Kami berharap setelah penyuluhan ini ibu mengetahui informasi mengenai KB IUD dan dapat membantu meyakinkan menggunakan KB IUD serta mengurangi kecemasan saat melakukan KB IUD.

## **BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pemberian penyuluhan cara mengatasi kecemasan sebelum pemasangan IUD bertujuan agar ibu mengetahui efek dan kegunaan dari IUD agar ibu tidak mengalami

kecemasan dalam memilih KB yang akan digunakan untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan.

### **Saran**

Bagi responden, diharapkan dapat menerima penyuluhan ini dengan baik, serta dapat memahami mengenai KB IUD guna mengurangi rasa cemas dan bimbang saat menentukan pemasangan KB IUD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rachmawati, A., & Agustin, E. R. (2022). Hubungan Antara Rasa Takut Ibu Terhadap Efek Samping Pemasangan Kontrasepsi IUD. *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 2(1), 20-26.
- Mulyani, E., Rachmawati, A., & Safriana, R. E. (2019). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD). *Jurnal Midpro*, 11(2), 79-86.
- Suharti, S. (2016). Efektivitas Kie (Komunikasi, Informasi Dan Edukasi) Terhadap Penggunaan Kb Iud (Intra Uterine Devices) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 2(2), 86-93.
- Damayanti, E., Taufiqurrachman, I., & Ganap, E. P. (2021). Hubungan Metode Persalinan dengan Penggunaan IUD Pascasalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 1-7.
- Salsabilla, B., Nasution, A., & Avianty, I. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kelurahan Sempur Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Tahun 2018. *PROMOTOR*, 1(1).

## DOKUMENTASI



“PENYULUHAN CARA MENGURANGI KECEMASAN SEBELUM  
PEMASANGAN IUD DI PMB HJ. FARIDA HAJRI SURABAYA”

**LAMPIRAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**Biaya Kegiatan**

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel 1 berikut.

No	Item	Satuan				Harga	Jumlah
<b>A. Bahan Habis Pakai dan Peralatan</b>							
1	Kertas A4 80 gram			1	Rim	Rp 70.000,00	Rp 70.000,00
2	Tinta Hitam (Epson)			1	Pcs	Rp 55.000,00	Rp 55.000,00
3	Cetak Banner			1	Pcs	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
4	Cetak Leaflet			50	Pcs	Rp 2.000,00	Rp 100.000,00
5	Alat Tulis			1	Pack	Rp 40.000,00	Rp 40.000,00
<b>Sub Total A</b>							Rp 415.000,00
<b>B. Perjalanan</b>							
1	Bidan Posyandu	1	Orang	3	kali	Rp 150.000,00	Rp 450.000,00
2	Kader	3	Orang	3	kali	Rp 100.000,00	Rp 900.000,00
3	Ketua	1	Orang	5	kali	Rp 150.000,00	Rp 750.000,00
4	Anggota	2	Orang	5	kali	Rp 75.000,00	Rp 750.000,00
5	Pembantu Teknis/Lapangan	48	Orang	3	kali	Rp 20.000,00	Rp 2.880.000,00
<b>Sub Total B</b>							Rp 5.730.000,00
<b>C. Cinderamata</b>							
1	Bidan	1	Orang	1	kali	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
2	PMB HJ Farida Hajri	1	Pc	1	kali	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
3	Peserta Teraktif	3	Orang	1	kali	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
4	Ibu (peserta)	27	Orang	1	kali	Rp 35.000,00	Rp 945.000,00
<b>Sub Total C</b>							Rp 1.745.000,00
<b>D. Honorarium</b>							
1	Ketua	1	Orang	3	kali	Rp 75.000,00	Rp 225.000,00
2	Anggota	2	Orang	3	kali	Rp 50.000,00	Rp 300.000,00
3	Pembantu Teknis/Lapangan	7	Orang	3	kali	Rp 35.000,00	Rp 735.000,00
<b>Sub Total D</b>							Rp 1.260.000,00

<b>E. Konsumsi</b>							
1	Kue & Air Mineral	50	Orang	1	kali	Rp 20.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Konsumsi rapat	10	Orang	3	kali	Rp 35.000,00	Rp 1.050.000,00
3							
<b>Sub Total E</b>							Rp 2.050.000,00
<b>F. Lain-lain</b>							
1	-						Rp -
<b>Sub Total F</b>							Rp -
<b>Jumlah Total A, B, C, D, E dan F</b>							<b>Rp 10.000.000,00</b>

### Jadwal Kegiatan

No	Urutan Kegiatan	Koordinasi Kegiatan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Koordinasi kegiatan	■											
2.	Penyusunan proposal	■	■										
3.	Kontrak/penugasan		■	■									
4.	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat			■	■								
5.	Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat			■	■								
6.	Laporan hasil pengabdian masyarakat				■	■							
7.	Penyusunan laporan akhir				■	■	■						
8.	Evaluasi kegiatan					■	■						

## Lampiran Biodata

### BIODATA KETUA

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	SyuhrotutTaufiqoh, S.ST., M.Keb
2	Jabatan Fungsional	-
3	Jabatan Struktural	-
4	NIK	-
5	NIDN	0728078806
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 28 Juli1988
7	Alamat Rumah	Jl. Nyamplungan X/43 RT 03 / RW11 Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir Kota Surabaya
8	Nomor Telepon/Faks/HP	089681864114
9	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo no 59
1 0	Nomor Telepon/Faks	-
1 1 1	Alamat e-mail	<a href="mailto:syuhrotut@gmail.com">syuhrotut@gmail.com</a>
1 2	Mata Kuliah yang Diampu	1. Fisika Kesehatan dan Biokimia dalam Praktik Kebidanan 2. Komunikasi Efektif Dalam Praktik Kebidanan 3. KB dan Pelayanan Kontrasepsi
		4. Kewirausahaan Dasar
		5. Asuhan Kebidanan pada Nifas
		6. Asuhan Kebidanan pada bayi, Balita dan Anak Pra sekolah

#### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun lulus
D3	Universitas Muhammadiyah Surabaya	Kebidanan	2009
D4/S1	STIKES Insan Unggul Surabaya	Kebidanan	2010



S2	Universitas Aisyiyah Surabaya	Kebidanan	2018
----	-------------------------------	-----------	------

### C. Pelatihan atau workshop yang diikuti dalam 3 tahun terakhir

Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
			Penyaji	Peserta
Program Pengabmas”Peningkatan Partisipasi Keluarga Dalam Gerakan Masyarakat Sehat “	UMSurabaya	8-29 April 2019		√
Seminar “Bidan Melindungi Hak Kesehatan Reproduksi Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Optimalisasi Pelayanan Kebidanan (Midwives: Defenders of Women’s Rights)	Surabaya	25 Agustus 2019		√
Seminar Nasional “Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Peningkatan Asuhan Kebidanan di Era Industri 4.”	Surabaya	19 Oktober 2019		√
Webinar “Urgensi pelayanan KB pada Masa New Normal”	Jakarta	09 Juni 2020		√
Webinar “Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Pelayanan KIA, Kespro, dan KB”	Papua	24 Juni 2020		√
Webinar Ilmiah PD IBI Papua “Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, kespro dan KB”	Daring	24 Juni 2020		√
Workshop Penyusunan Modul Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19	Daring	3 Juli 2020		√
Webinar “Mengenal Profesi Tenaga Kesehatan di Masa Kini”	Jakarta	07 Agustus 2020		√
Webinar “Peran Kampus dalam Penanggulangan Covid-19”	Surabaya	09 September 2020		√
Webinar “ How to Publish Research Article in Intenational Journals Some Strategies and Tactics”	Yogyakarta	29 Juni 2021		√
Bimtek Penguatan SPMI dan SMPE Dalam Rangka Akreditasi Prodi IAPS 4.0	Daring	13-15 Juli 2021		√
Workshop refreshment IUD “Upaya Pencegahan Kehamilan Tidak Direncanakan Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pelayanan IUD”	Daring	26 September 2021		√

#### D. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2019-2020	Pengaruh pelaksanaan baby gym terhadap perkembangan balita di PKM Jagir Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 8.500.000
2	2020	Pengaruh hypnosis terhadap kecemasan pada calon akseptor IUD di PMB Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 5.600.000
3	2020	Efektifitas massase pada balita terhadap status gizi di Tanah Kali Kedinding Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 5.140.000
4	2021	Pengaruh pendampingan ibu nifas terhadap resiko kejadian depresi post partum di PMB Kota Surabaya	Hibah Internal Universitas	Rp. 5.060.000

#### E. Pengalaman Pengabdian dalam 3 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2019-2020	Pelatihan Baby Gym untuk stimulasi perkembangan anak usia pra sekolah pada Guru PAUD Mutiara Bunda Bulak Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.700.000
2	2020-2021	Penyuluhan cara mengurangi kecemasan sebelum pemasangan IUD di PMB Farida Hajri, S.ST., Bd Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000
3	2021-2022	Pelatihan dan penerapan terapi komplementer pijat bayi dan perbaikan pola makan sebagai upaya pencegahan stunting pada anak balita di wilayah kerja PKM Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 11.500.000
4	2021-2022	Pendampingan ibu nifas untuk mencegah depresi postpartum di RS PKU Muhammadiyah Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000

#### F. Publikasi Ilmiah dan HaKI dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Dosen / Mahasiswa / Program Studi	Karya	
		HKI, Teknologi tepat guna, dan Model / desain / rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan / Penghargaan dari Lembaga Nasional / Internasional

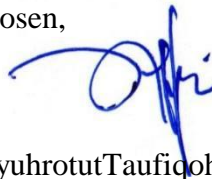
1	Syuhrotut Taufiqoh, Aryunani, Fulatul Anifah, Awwalul Wiladatil Q/ S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	Rena Cipta Mandiri ISBN: 978-623-5431-23-9	Buku Ajar Asuhan Kebidanan Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah
2	Syuhrotut Taufiqoh, Aryunani, Fulatul Anifah, Awwalul Wiladatil Q/ S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	Rena Cipta Mandiri ISBN: 978-623-5431-23-9	Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan dosen pemula.

Surabaya, 20 Mei 2021

Dosen,



SyuhrotutTaufiqoh, S.ST., M.Keb